

Peran Magang Dalam Menyiapkan Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Dunia Kerja

Dwi Nanda Fatimah¹, Ajeng Uci Rahayu², Saddam Maulana Rizki³, Riyan Hidayat⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dwi Nanda Fatimah

E-mail: dwindafatim.ah31@gmail.com

Abstrak

Kegiatan magang ini menganalisis peningkatan kompetensi mahasiswa Akuntansi Syariah melalui program magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) Soekamto, Adi, Syahril & Rekan dan Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Riana Sitawati. Metode pelaksanaan melibatkan mahasiswa akuntansi syariah yang ditempatkan di KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan dan KJA Riana Sitawati. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa magang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa, terutama dalam praktik audit, penyusunan laporan keuangan dan pemahaman regulasi serta standar akuntansi. Magang juga memperkuat keterampilan teknis dan soft skills yang relevan dengan kebutuhan industri, yang lebih menekankan pengalaman praktis, serta menjalin kemitraan yang kuat antara perguruan tinggi dengan KAP dan KJA.

Kata kunci – akuntansi, KAP, KJA, kompetensi mahasiswa, program magang

Abstract

This internship activity analyzes the improvement of Sharia Accounting students' competencies through an internship program at the Public Accounting Firm (KAP) Soekamto, Adi, Syahril & Partners and the Accounting Services Firm (KJA) Riana Sitawati. The implementation method involved Sharia Accounting students placed at KAP Soekamto, Adi, Syahril & Partners and KJA Riana Sitawati. The results of the activity show that internships can enhance students' competencies, particularly in audit practices, financial statement preparation, and understanding regulations and accounting standards. Internships also strengthen technical skills and soft skills relevant to industry needs, emphasizing practical experience and fostering strong partnerships between universities and KAP and KJA.

Keywords – accounting, KAP, KJA, student competencies, internship program

PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan di Indonesia semakin meningkat sejalan dengan permintaan perusahaan akan tenaga profesional di bidang akuntansi. Menurut Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia jumlah tenaga profesional yang tersertifikasi di Indonesia pada periode semester 1 sampai dengan semester 2 tahun 2024 sebanyak 1,29 juta orang dengan 53,9% tenaga kerja merupakan laki – laki dan 46,1% tenaga kerja merupakan perempuan (Satudata Kemnaker, 2025). Sedangkan jumlah pengangguran lulusan sarjana di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik mencapai 842.378 orang (BPS, 2025). Calon tenaga profesional yaitu para mahasiswa perlu memiliki kompetensi yang memadai, tidak hanya mencakup teori, tetapi juga mencakup praktik secara nyata di dunia kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi berperan penting dalam menyiapkan lulusan yang kompeten dan dapat bersaing dengan calon tenaga profesional lainnya. Peran perguruan tinggi dalam menyiapkan lulusan yang kompeten, salah satunya dengan pembelajaran berbasis pengalaman seperti program magang.

Program magang menjadi salah satu cara efektif untuk dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan memiliki pengalaman secara langsung di dunia kerja. Magang merupakan program belajar untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapat di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja (Chairunissa & Rahmayanti, 2023). Program magang dapat memberikan kesempatan untuk para mahasiswa untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata. Mahasiswa akuntansi syariah merupakan salah satu calon tenaga profesional yang nantinya akan berkontribusi dalam perkembangan industri keuangan. Kompetensi mahasiswa perlu ditingkatkan agar mahasiswa memiliki daya saing di dunia kerja. Pengembangan kompetensi mahasiswa akuntansi syariah dapat dilakukan melalui program magang di kantor akuntan publik (KAP) dan kantor jasa akuntansi (KJA). Kantor akuntan publik (KAP) dan kantor jasa akuntansi (KJA) menjadi tempat yang ideal bagi para mahasiswa akuntansi syariah untuk menerapkan ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan.

Kantor akuntan publik (KAP) berfokus pada jasa audit dan atestasi. Salah satu lembaga yang aktif menerima mahasiswa magang dari berbagai universitas yaitu KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan. KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan adalah salah satu kantor akuntan publik terkemuka di Indonesia, yang menyediakan berbagai bidang jasa audit, termasuk jasa audit umum, audit investigasi, audit operasional, *agreed upon procedures* (AUP), dan audit kinerja. KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan didirikan pada tanggal 26 Juni 2020, dan telah mendapatkan izin dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini menunjukkan bahwa KAP ini beroperasi sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku, serta memiliki komitmen terhadap kualitas dan profesionalisme. KAP ini memiliki tiga kantor cabang yang berlokasi di Semarang yang di pimpin oleh Bapak Drs. Soekamto, M.Si., Ak., CFA, CPA, CA. CPI, Padang yang di pimpin oleh Bapak Drs. Syahril Ali M.Si, AK.Ca., CPA, dan Surabaya yang di pimpin oleh Bapak Adi Pramono, M.Si. KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan memiliki visi untuk menjadi kantor akuntan publik yang terpercaya dan memberikan nilai tambah bagi klien melalui layanan yang berkualitas dan profesional. Misi mereka adalah untuk memberikan layanan yang komprehensif dan inovatif, serta membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan klien.

Sedangkan kantor jasa akuntansi (KJA) lebih banyak menangani pembukuan dan jasa konsultasi keuangan, sehingga mahasiswa akan mendapat pemahaman yang beragam. Salah satu KJA yang menjadi tempat dalam kegiatan magang ini yaitu KJA Riana Sitawati. KJA Riana Sitawati didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 55/KM. 1PPPK/2017 pada tanggal 12 Juni 2017. Pendiri KJA Riana ialah Dr. Riana Sitawati yang merupakan seorang ahli yang kompeten di bidang akuntansi dan seorang dosen yang telah berpengalaman sejak tahun 1990. Dr. Riana Sitawati juga memiliki berbagai pengalaman praktis sebagai konsultan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Di luar negeri, Dr. Riana Sitawati memperoleh pengalaman menjadi akuntan manajemen dan auditor sistem informasi di Queensland Audit Office, Australia. Lokasi KJA Riana Sitawati terletak di

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Jl. Tirta Agung No. 44, Pedalangan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah. KJA Riana Sitawati selalu menekankan kepercayaan, kerahasiaan, dan kualitas pelayanan yang terbaik dalam menjalankan aktivitasnya. Selain itu, KJA Riana Sitawati juga memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi klien yang memenuhi aspek legalitas, kualitas, profesionalisme, integritas, efisiensi dan efektivitas, sehingga KJA Riana Sitawati telah berhasil melayani banyak klien perusahaan baik di sektor jasa, dagang, maupun manufaktur. Dalam menjalankan usahanya, KJA Riana Sitawati memiliki partner usaha yang terletak di satu tempat yang sama yaitu KKP Umbaran Synergy Consulting (*Kantor Jasa Akuntan Riana Sitawati, 2023*).

Mahasiswa yang magang di KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan serta KJA Riana Sitawati memiliki kesempatan untuk mempelajari proses audit, pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan serta layanan konsultasi keuangan. Penelitian ini dibuat untuk memberikan pemahaman mengenai seberapa jauh mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi melalui magang di KAP dan KJA. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengkaji seberapa efektif program magang dalam meningkatkan keterampilan teknis dan *soft skills* para mahasiswa akuntansi syariah. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi dalam menyusun program magang yang lebih efektif serta sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi instansi tempat magang yaitu KAP dan KJA dalam penyusunan program magang yang lebih baik bagi para peserta magang.

METODE

1. KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan

Tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan 15 April 2025 mahasiswa UIN Walisongo Semarang memulai tugas magang, salah satu tempat pilihan mahasiswa yaitu di Kantor Akuntan Publik (KAP) Soekamto, Adi, Syahril & Rekan. KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan memberikan mahasiswa pengalaman praktis yang mendalam di dunia akuntansi dan keuangan. Proses penerimaan magang dimulai dengan memastikan mahasiswa dari program akuntansi. Setelah sesi perkenalan mahasiswa akan dibagi ke dalam jadwal waktu dengan penugasan yang sangat bervariasi (Melati, 2024), mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan laporan keuangan. Setiap mahasiswa juga akan dibimbing oleh para staf berpengalaman yang siap memberikan arahan dan umpan balik, sehingga mereka dapat memahami proses kerja di lapangan, dan mempraktekkan materi yang telah mahasiswa pelajari di dalam kampus (Jurnal et al., 2024).

Di dalam masa magang, mahasiswa tidak hanya terlibat dalam praktik secara langsung, tetapi berpartisipasi dalam sesi pembelajaran materi yang diadakan setiap harinya. Hal ini bertujuan untuk mendorong mereka mendapatkan pengalaman dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Evaluasi kinerja yang dilakukan di akhir program akan mencakup berbagai aspek, termasuk kualitas pekerjaan dan kemampuan akuntansi (Saputra & Jalinus, 2020). Oleh karena itu, magang di KAP Soekamto Adi, Syahril dan Rekan mengajarkan juga ketelitian yang sangat hati-hati kepada staf maupun mahasiswa magang (Sielly Budi Prameswari, 2022).

Dalam proses magang, Mahasiswa tidak hanya belajar dari tugas yang diberikan, tetapi juga dari interaksi dengan profesional di suatu instansi. KAP Soekamto Adi Syahril mendorong mahasiswanya untuk aktif bertanya dan berdiskusi, sehingga mahasiswa dapat banyak memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai praktik audit dan akuntansi. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan teknis, tetapi juga mengembangkan *soft skill* yang penting, seperti kemampuan kerjasama tim dan komunikasi yang baik (Suprayogi et al., 2021). Dengan demikian, magang di KAP Soekamto, Adi, Syahril menjadi jembatan yang efektif antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik di dunia nyata (Gatot & Rahayu, 2019).

2. KJA Riana Sitawati

UIN Walisongo Semarang telah melakukan kerja sama dengan beberapa instansi baik pemerintah maupun non pemerintah untuk penyaluran mahasiswa dalam melaksanakan

kegiatan magang. Salah satunya, di instansi non pemerintahan yaitu Kantor Jasa Akuntansi Riana Sitawati. Pelaksanaan magang ini bersifat wajib guna melatih kompetensi mahasiswa akuntansi syariah dalam mempersiapkan dunia kerja. Pelaksanaan magang di Kantor Jasa Akuntansi Riana Sitawati dimulai pada tanggal 06 Januari 2025 dan berakhir sampai 11 April 2025 dengan jam kerja dimulai dari pukul 08.30 sampai dengan 16.30 WIB. Mahasiswa tersebut juga didampingi oleh dosen pembimbing dari UIN Walisongo untuk melakukan penyerahan dan penarikan jika masa magang telah selesai.

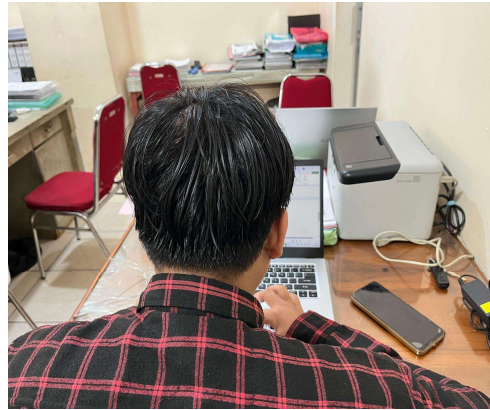
Mahasiswa berpraktik dan terlibat langsung dalam melakukan pekerjaan di suatu instansi tempat mahasiswa tersebut melakukan magang. Dalam pelaksanaan magang di KJA Riana Sitawati, mahasiswa mendapat pembimbing yang kompeten untuk mengajarkan dan mengarahkan mahasiswa dalam melakukan pekerjaan di tempat magang. Di instansi tersebut mahasiswa juga diajarkan untuk bisa menguasai beberapa bidang terkait ilmu akuntansi. Menurut (Ufia et al., 2024) untuk mempersiapkan adanya perubahan sosial, budaya dan teknologi di era ini, para mahasiswa di Indonesia diharuskan untuk adaptif atau menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Di KJA Riana Sitawati ada beberapa bidang ilmu yang harus dikuasai oleh mahasiswa magang untuk meningkatkan *soft skill* dan *hard skill*. Beberapa pekerjaan yang dikerjakan oleh mahasiswa magang diantaranya mereview kelengkapan isi dokumen PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang), rekonsiliasi transaksi dan saldo yang tercatat pada mutasi bank dengan yang tercatat pada general ledger, dan pelatihan *public speaking* melalui pembuatan konten seputar akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan

Magang di KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan memberikan pengetahuan yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi teknis mahasiswa akuntansi syariah UIN Walisongo. Mahasiswa memperoleh banyak sekali pemahaman praktis yang mendalam mengenai penerapan prinsip - prinsip akuntansi syariah dalam konteks audit laporan keuangan entitas syariah. Mereka terlibat langsung dalam proses audit yang melibatkan transaksi - transaksi syariah, seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah. serta praktik pajaknya. Keterlibatan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dibandingkan hanya mempelajari teori di kelas. Selain itu, mahasiswa juga dilatih dalam melaksanakan tata cara audit yang komprehensif, mulai dari perencanaan audit hingga dengan penyusunan laporan auditnya. Pengalaman ini dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan di dunia kerja nantinya (Tatik & Afandi, 2022).

Selain belajar kompetensi teknis, magang di KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan, para mahasiswa juga belajar kompetensi yang bersifat non - teknis. Lingkungan kerja di KAP Soekamto, Adi, Syahril menuntut mahasiswa untuk bekerja dalam tim yang solid, berkomunikasi secara efektif, dan menjunjung tinggi etika profesi. Mahasiswa belajar berkolaborasi dengan rekan kerja yang berbeda keahlian (Puteri & Rozamuri, 2023) dan latar belakang, serta berinteraksi dengan staf senior, manajemen klien, dan pihak-pihak terkait lainnya. Mereka juga dituntut untuk mengamati dan memahami pentingnya etika profesi dalam menjalankan praktik akuntansi dan audit, termasuk integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan standar profesional lainnya. (Melati, 2024)



Gambar 1.

Dokumentasi Kegiatan magang di KAP Soekamto

Pengalaman magang di KAP Soekamto, Adi, Syahril tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis dan non - teknis mahasiswa, tetapi juga memberikan manfaat tambahan yang berharga. Mahasiswa berkesempatan membangun jaringan profesional dengan para ahli di bidang akuntansi, memperoleh wawasan tentang industri jasa keuangan, dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Pengalaman magang ini menjadi nilai tambah dalam CV mahasiswa dan membantu mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus nantinya. Oleh karena itu, program magang seperti ini perlu terus didukung dan ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa akuntansi syariah. (Magang et al., 2023)

2. KJA Riana Sitawati

Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Riana Sitawati merupakan instansi yang bekerja sama dengan UIN Walisongo Semarang dalam rangka mewadahi mahasiswa akuntansi syariah dalam pelaksanaan program magang. KJA Riana Sitawati membantu mahasiswa akuntansi syariah untuk mengembangkan kompetensi terkait akuntansi dan perpajakan. Pelaksanaan program magang yang bertempat di KJA Riana Sitawati bertujuan untuk membantu mahasiswa mengasah kemampuan, baik kemampuan teknis maupun kemampuan non - teknis, seperti kemampuan berkomunikasi dan kemampuan beradaptasi. Salah satunya membantu *klien* dalam pembuatan laporan keuangan dan layanan konsultasi keuangan. Sebagai bagian dari program magang, UIN Walisongo menugaskan dua mahasiswa untuk melaksanakan program magang di KJA Riana Sitawati.

Program kerja lapangan dilaksanakan selama 3,5 bulan, dilaksanakan mulai dari tanggal 6 Januari 2025 – 11 April 2025. Peserta magang di KJA Riana Sitawati bekerja setiap hari Senin – Kamis, dimulai dari pukul 08.30 – 16.30 WIB. Peserta magang di KJA Riana Sitawati ditempatkan di satu tempat bersama dengan peserta magang dari universitas lain. Penempatan ini bertujuan untuk melatih peserta magang dalam berkomunikasi dan beradaptasi dalam pengerjaan tugas secara kelompok. Penugasan untuk peserta magang diantaranya mereview kelengkapan isi dokumen PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang), rekonsiliasi transaksi dan saldo yang tercatat pada mutasi bank dengan yang tercatat pada general ledger serta pembuatan konten mengenai keuangan dan perpajakan.

a) Mereview kelengkapan isi dokumen PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang)

Peserta magang bertugas untuk mereview kelengkapan isi dokumen PEB, dimulai dengan pengecekan nomor pendaftaran, nama supplier, tanggal daftar, nomor NPE, nomor invoice, harga CIF/FOB, harga maklon, cara penyerahan barang, dan hal – hal yang terkait dengan dokumen PEB. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) digunakan oleh klien untuk



Gambar 3.
Dokumentasi kegiatan rekonsiliasi

c) Pembuatan konten mengenai keuangan dan perpajakan.

Zaman era modern ini sosial media merupakan hal penting dalam kehidupan sehari-hari yang berperan sebagai sarana komunikasi, informasi, dan interaksi sosial. Media sosial tidak hanya digunakan untuk bersosialisasi, tetapi juga menjadi alat yang efektif dalam dunia bisnis, pendidikan, maupun hiburan. Dalam kegiatan magang ini, selain untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang akuntansi, juga penting untuk meningkatkan *public speaking*. Salah satunya dapat dilakukan dengan cara pembuatan konten edukasi mengenai ilmu akuntansi. Selain untuk mengelola penggunaan sosial media, hal ini juga dapat memberikan manfaat terhadap khalayak umum mengenai pengetahuan seputar akuntansi. Hal tersebut juga dapat melatih *talent* untuk percaya diri berbicara di depan khalayak umum melalui media sosial. *Public speaking* sangat penting untuk dilatih karena *public speaking* sangat berguna dalam dunia kerja yang mana dapat meningkatkan komunikasi antar rekan kerja dan memperbanyak relasi dalam membangun usaha.



Gambar 4.
Salah satu konten mengenai keuangan dan perpajakan.

KESIMPULAN

Artikel ini menjadikan pentingnya program magang bagi mahasiswa akuntansi syariah sebagai sarana atau jembatan untuk meningkatkan kompetensi teknis dan non - teknis. Melalui pengalaman magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) Soekamto, Adi, Syahril & Rekan dan Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Riana Sitawati, Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan praktik yang relevan, tetapi juga kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari mahasiswa di bangku kuliah. (Gusrayani et al., 2021). Program magang juga memberikan pemahaman mendalam mengenai prinsip - prinsip akuntansi syariah dalam konteks audit dan akuntansi. Mahasiswa terlibat langsung dalam proses audit dan pelaksanaannya di berbagai tugas akuntansi, yang memperluas pengalaman mahasiswa dan juga dapat membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Mahasiswa juga memperoleh keterampilan dalam pembuatan laporan keuangan serta memperoleh pengalaman mengenai praktik perpajakan (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

Selain dalam aspek teknis, program magang juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan yang bersifat non - teknis, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan etika dalam berprofesi. Interaksi dengan para staf senior yang sangat berpengalaman dan juga profesional di lapangan memberikan mahasiswa wawasan yang lebih luas tentang industri jasa keuangan dan pentingnya praktik akuntansi (Sumarna, 2020). Dengan demikian, program magang UIN Walisongo dapat berfungsi sebagai jembatan yang efektif untuk mempersiapkan mahasiswa nantinya dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif dengan pengalaman magang ini. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengalaman ini memberikan nilai tambah dalam CV mahasiswa yang akan membantu meningkatkan kesiapan mereka untuk tantangan di dunia kerja selanjutnya. Oleh karena itu, dukungan dan pengembangan program magang yang berkualitas sangat penting untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan di masa depan (Hia et al., 2023).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada kepada KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan dan KJA Riana Sitawati atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk melaksanakan magang. Pengalaman yang kami peroleh selama magang, terutama dalam penerapan ilmu - ilmu akuntansi, praktik audit, penyusunan laporan keuangan, dan pemahaman regulasi serta standar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amandazra. (2024). *Rekonsiliasi Bank: Pengertian dan Cara Melakukannya*.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar). *XI*, 6.
- BPS. (2025). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986 - 2024*. <https://www.bps.go.id>
- Chairunissa, D., & Rahmayanti, H. (2023). Membentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Program Magang. *Journal of Engineering Education and Pedagogy*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56855/jeep.v2i1.683>
- Gatot, M., & Rahayu, D. (2019). Hubungan Antara Program Magang Dengan Motivasi Pengembangan Karir Peserta Didik. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.17509/ijace.v1i1.20001>
- Gusrayani, D., Djuanda, D., & Muhtar, T. (2021). 5 T (Tips, Trik, Tenure, and Tact To Trade) Pelatihan, Magang, Dan Paket Kuliah Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Upi Kampus Sumedang. *Jurnal Abmas*, 17(1), 44–49. <https://doi.org/10.17509/abmas.v17i1.36866>
- Hia, L. M., Oktavianus, S., Sidebang, S. K., & Kuang, T. M. (2023). Dampak Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Owner*, 7(4), 2796–2806. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1675>

- Jurnal, J., Ekonomi, P., Riswanto, A., Juaini, M., Aini, Q., & Ramdani, D. A. (2024). Pengaruh Program Magang Dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Terhadap Peningkatan Self-Confidence Dan Peluang Kerja Mahasiswa Universitas Hamzanwadi. 8(3), 1417–1429. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i3.29162>
- Kantor Jasa Akuntan Riana Sitawati. (2023).
KJA Riana Sitawati. (2023). <https://www.kja-rianasitawati.com/>
- Magang, P. P., Skill, S., Kerja, M., & Kesiapan, T. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. 2(4), 1061–1076.
- Melati, D. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Magang Mahasiswa Vokasi untuk Peningkatan Kualitas Program Magang di Kampus Politeknik Jakarta Internasional. *ECo-Fin*, 6(2), 290–302. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.1265>
- Puteri, S. S., & Rozamuri, A. M. (2023). Pengaruh Pengalaman Organisasi dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Peserta Magang PT Pelabuhan Indonesia (Persero). *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499*, 1, 511–526. <https://doi.org/10.47747/snfmi.v1i.1525>
- Saputra, E., & Jalinus, N. (2020). Analisis Perspektif Pelaksanaan Magang dan Peluang Kerja dalam Menilai Kesiapan Kerja Siswa. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(3), 107–114. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i3.748>
- Satudata Kemnaker. (2025). *Tenaga Kerja Tersertifikasi Tahun 2024*. <https://satudata.kemnaker.go.id>
- Sielly Budi Prameswari. (2022). Manfaat Dan Tantangan Dalam Melakukan Audit Internal Secara Jarak Jauh Berdasarkan Praktikalitas Pada Tiap Area Audit. *Akuntansi* 45, 3(1), 111–121. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i1.598>
- Sumarna, A. D. (2020). Akuntan Dalam Industri 4.0: Studi Kasus Kantor Jasa Akuntan (Kja) Di Wilayah Kepulauan Riau. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 100–109. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1255.100-109>
- Suprayogi, N., Istanti, Y., Arundina, T., Samidi, S., Hayati, Nasution, A., Permata, A., Azzam, A. N. G. A., & Syaidah, N. (2021). Panduan Pelaksanaan Magang/Praktik Kerja Di Sektor Ekonomi Dan Keuangan Syariah Dalam Mendukung Merdeka Belajar: Kampus Merdeka. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Tatik, T., & Afandi, Y. (2022). Implementasi Prosedur Audit Akun Kas Organisasi AYZ Oleh KAP XYZ. *Cakrawala Repositori IMWI*, 5(2), 200–206. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v5i2.129>
- Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(2), 39–47. <https://doi.org/10.59613/97dmmj73>